

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tradisi *Mamantai Kambiang* dalam Acara Pernikahan di Nagari Silantai, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat”. Tradisi *mamantai kambiang* adalah suatu tradisi yang telah ada sejak zaman dahulu, pada saat nenek moyang terdahulu masih ada, akan tetapi tradisi tersebut masih ada dan terlaksana sampai sekarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prosesi tradisi *mamantai kambiang* dalam acara pernikahan di Nagari Silantai. Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori interpretatif simbolik oleh Clifford Geertz. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Di dalam prosesi tradisi *mamantai kambiang* terdapat 2 tahapan yang harus dilakukan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan dibagi lagi ke dalam beberapa bagian, yaitu pemasangan *goduang/tenda*, membeli *kambiang*, membeli bahan-bahan untuk dimasak, *duduak kenek*, *duduak mamak*, pemasangan *kain sampai* (dekorasi rumah), dan *mamangghigh* (memanggil/ mengundang). Dan di dalam tahap pelaksanaan terdapat juga ke beberapa bagian, yaitu, *mamantai kambiang*, masak-masak, akad nikah, *arak* dari rumah *bako*, *duduak-duduak mananati marapulai*, dan *arak* ka rumah *bako*. Makna tradisi *mamantai kambiang* bagi masyarakat Nagari, *mamantai kambiang* menyimbolkan arti sebuah penghargaan, yang mana hal demikian ada karena menggunakan *kambiang* yang mempunyai kaki empat, kenapa harus berkaki empat, karena selain hewan yang paling berharga pada masa itu di dalam Nagari Silantai. Selain itu, bagian tubuh *kambiang* yang paling dibutuhkan bagian kepala, yang mana ini telah menggambarkan bentuk rasa hormat. Orang Minang mengatakan “*ditakuakkan kapalo nan satu*” yang mana artinya yaitu, itu sebuah tanda yang menunjukkan rasa hormat dan menghargai *niniak mamak*, tamu dan lain sebagainya. Beberapa makna yang terkandung dalam tradisi *mamantai kambiang* yaitu makna kepala *kambiang* serta makna makanan wajik dan *sipuluik* dalam tradisi *mamantai kambiang*.

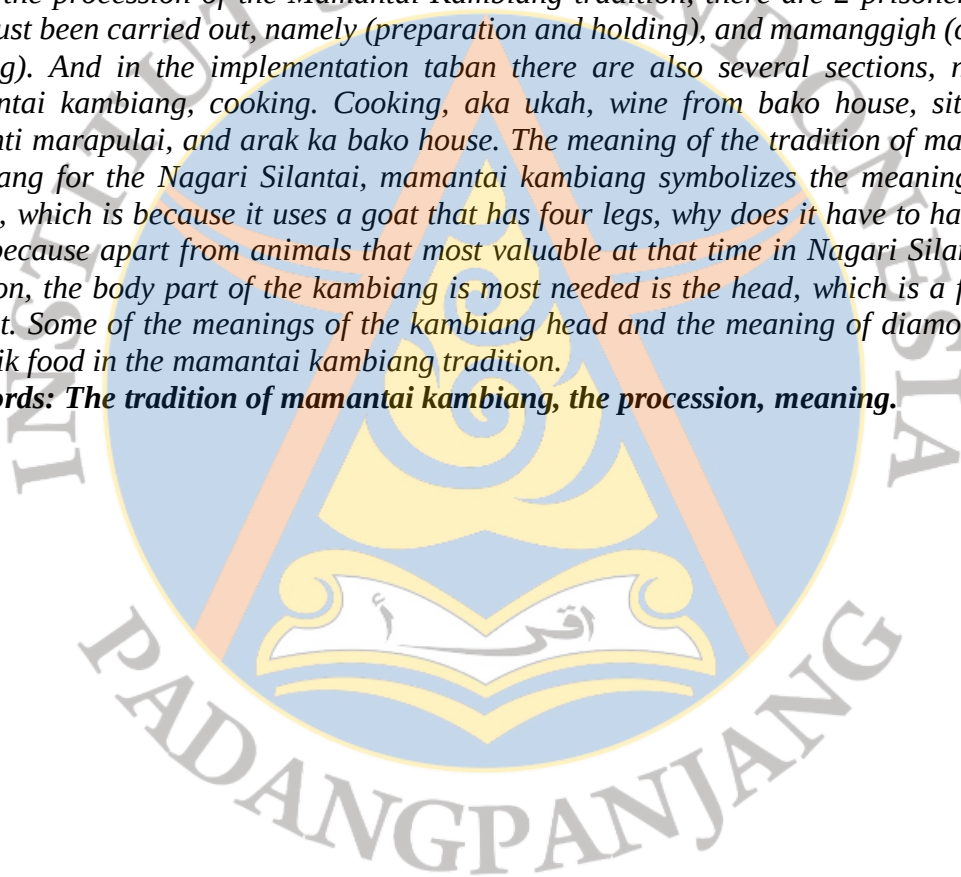
Kata Kunci: Tradisi *Mamantai Kambiang*, Prosesi, Makna.

ABSTRACT

This thesis is entitled “The Mamantai Kambiang Tradition in Weddings at Nagari Silantai, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat”. The mamantai kambiang tradition is a tradition that has existed since ancient times. When the ancient ancestors were still around, but the tradition is still valid and carried out until now. The purpose of this study is to describe the procession of the mamantai kambiang tradition at a wedding in Nagari Silantai. The theory used in this thesis is the theory of symbolic interpretive by Clifford Geertz. This study uses qualitative methods with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation.

In the procession of the Mamantai Kambiang tradition, there are 2 prisonerts that have just been carried out, namely (preparation and holding), and mamanggigh (calling/ inviting). And in the implementation taban there are also several sections, namely, mamantai kambiang, cooking. Cooking, aka ukah, wine from bako house, sitting in mananti marapulai, and arak ka bako house. The meaning of the tradition of mamantai kambiang for the Nagari Silantai, mamantai kambiang symbolizes the meaning of an award, which is because it uses a goat that has four legs, why does it have to have four legs, because apart from animals that most valuable at that time in Nagari Silantai. In addition, the body part of the kambiang is most needed is the head, which is a form of respect. Some of the meanings of the kambiang head and the meaning of diamond and sipuluik food in the mamantai kambiang tradition.

Keywords: *The tradition of mamantai kambiang, the procession, meaning.*



DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL.	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PERSEMBAHAN.	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.	viii
DAFTAR TABEL.	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.	xii
GLOSARIUM.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	10
BAB III. METODE PENELITIAN.....	13

A. Jenis Penelitian	13
B. Objek Penelitian	14
C. Lokasi Penelitian	15
D. Sumber Data Penelitian	15
E. Teknik Pengumpulan Data.....	16
F. Teknik Analisis Data	19
BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Deskripsi Wilayah Tempat Penelitin	21
B. Sejarah Tradisi Mamantai Kambiang dalam Acara Pernikahan di Nagari Silantai.	29
C. Prosesi Mamantai Kambiang dalam Acara Pernikahan di Nagari Silantai.	37
D. Makna Tradisi Mamantai Kambiang dalam Acara Pernikahan di Nagari Silantai.	59
BAB. V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR INFORMAN	
PEDOMAN WAWANCARA	

DAFTAR TABEL

Hal.

[Tabel 4.1 Data Penduduk dan KK](#) Error! Bookmark not defined.

[Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Umum Nagari](#) Error! Bookmark not defined.

